

## THE PROBLEMS EXPERIENCED BY THE STUDENTS OF SENIOR HIGH SCHOOL NUMBER XIII KOTO KAMPAR 2015/2016 YEAR

Saripah<sup>1</sup>, Elni Yakub<sup>2</sup>, Zulfan Saam<sup>3</sup>,

Email: saripah.batubersurat@gmail.com, elni\_yakub@yahoo.com, zulfan.saam@yahoo.co.id  
No.Hp:081276040675, 08127621880, 081365273952

Guidance and Counselling Study Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau

**Abstract:** *The objectives of this research are 1) to analyze personal problems of male and female students, 2) to analyze emotional problems of male and female students, 3) to analyze learning problems, 4) to analyze family problem of male and female students, 5) to analyze social problems of male and female students, 6) to analyze the problems that experienced by male and female students in general, 7) to analyze the category of the students' problems in general. The instrument of collecting data is a questioner. The using of this questioner is in order to obtain data regarding the preference of students' problems based on personal, emotional, learning, family and social aspects. The subject of this research is all of the students of Junior High School Number 1 Kampar Koto Kampar class VII, VIII and IX that consist of Of 210 students. Sampling is determined by applying total sampling, that all of the population members are the samples. The result shows that 53 male students (58%) and 52 female students (44%) experienced personal problems especially for self confident, they are included in the middle category, 2) 43 male students (58%) and 63 female students (53%) female students experienced emotional problem especially for sadness, they are included in the middle category, 3) 49 (53%) male students experienced learning problem especially about learning motivation and 63 (53%) female students experienced learning problem especially about learning achievement both of them included in middle category, 4) 66 (72%) male students and 81 (69)% female students experienced family problem especially about the relationship with their parents, they are included in the few category, 5) 66 (72%) male students experienced social problem related to students and teachers relationship and 78 (70%) female students experienced the same problem but related to relationship with friends at the same age, both of them included in few category, 6) The problems of personal, emotional, learning, family and social aspects experienced by male and female students is the family aspect especially in learning motivation, it is included in the middle category. 7) the problem experienced by male and female students that included in the many category is the emotional problem (15%), especially about the sadness.*

**Keywords:** Students' problems

## MASALAH-MASALAH YANG DIALAMI SISWA SMP N XIII KOTO KAMPAR T.P 2015/2016

Saripah<sup>1</sup>, Elni Yakub<sup>2</sup>, Zulfan Saam<sup>3</sup>,

Email: saripah.batubersurat@gmail.com, elni\_yakub@yahoo.com, zulfan.saam@yahoo.co.id  
No.Hp:081276040675, 08127621880, 081365273952

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan Penelitian ini bertujuan : 1) Mengetahui gambaran masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan. 2) Mengetahui t gambaran masalah emosional yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan. 3) Mengetahui gambaran masalah belajar yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan. 4) Mengetahui gambaran masalah keluarga yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan. 5) Mengetahui gambaran masalah sosial yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan. 6) Mengetahui gambaran masalah yang dialami siswa laki-laki dan perempuan pada aspek pribadi, emosional, belajar, keluarga, dan sosial. 7) Mengetahui gambaran masalah yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan pada umumnya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri XIII Koto Kampar yang berjumlah 210 orang siswa. Alat pengumpul data berupa angket, angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai preferensi masalah siswa berdasarkan aspek pribadi, emosional, belajar, keluarga, dan sosial. semua siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri XIII Koto Kampar yang berjumlah 210 orang siswa. Penentuan sampel dengan menggunakan tehnik *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki adalah sebanyak 53 orang (58%) dan siswa perempuan sebanyak 52 orang (44%) serta termasuk kategori sedang, yaitu tentang kepercayaan diri. 2) Masalah emosional yang dialami siswa laki-laki adalah sebanyak 43 orang (58%) dan siswa perempuan sebanyak 63 orang (53%) serta termasuk kategori sedang, yaitu tentang kesedihan. 3) Masalah belajar yang dialami siswa laki-laki adalah sebanyak 49 orang (53%), yaitu tentang motivasi belajar dan siswa perempuan sebanyak 59 orang (50%), yaitu tentang prestasi belajar serta keduanya termasuk kategori sedang. 4) Masalah keluarga yang dialami siswa laki-laki adalah sebanyak 66 orang (72%) dan siswa perempuan sebanyak 81 orang (69%) serta termasuk pada kategori sedikit, yaitu tentang hubungan dengan orang tua. 5) Masalah sosial yang dialami siswa laki-laki adalah sebanyak 66 orang (72%), yaitu tentang hubungan dengan guru dan siswa perempuan sebanyak 78 orang (70%), yaitu tentang hubungan dengan teman sebaya serta keduanya termasuk kategori sedikit. 6) Masalah pada aspek pribadi, emosional, belajar, keluarga, dan sosial yang dialami siswa laki-laki dan perempuan adalah masalah keluarga sebanyak 72% yaitu tentang motivasi belajar serta masih dalam kategori sedang. 7) Masalah yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan pada umumnya yang termasuk pada kategori banyak adalah masalah emosional yaitu sebanyak 15% tentang kesedihan.

**Kata Kunci :** Masalah-masalah Siswa

## PENDAHULUAN

Masalah merupakan sebuah kata yang hampir tidak pernah terlepas dari kehidupan manusia. Namun, sesuatu dapat menjadi masalah tergantung bagaimana seseorang menyikapi masalah yang datang kepadanya dan bagaimana seseorang mendapat masalah sesuai kemampuannya. Setiap manusia mempunyai cara tersendiri untuk menyikapi masalah. Ada yang berusaha untuk menyelesaikannya dan ada yang berusaha untuk menghindari dari masalah yang dihadapinya. Orang yang berani menghadapi dan berusaha memecahkan masalah adalah lebih baik dari orang yang menghindari dari masalah.

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan peralihan ke masa remaja setelah melewati masa kekanak-kanaknya di Sekolah Dasar (SD). Masa remaja masih labil dalam menentukan mana yang negative dan mana yang positif atau mana yang baik serta mana yang buruk. Perubahan dari masa kanak-kanak ke masa remaja merupakan masa yang sulit untuk orang tua maupun guru karena pada masa ini butuh perhatian yang khusus dalam segala hal. Namun ada bukti yang menunjukkan bahwa perubahan sikap dan perilaku yang terjadi pada masa remaja merupakan akibat dari perubahan sosial pada akibat dari perubahan kelenjar yang berpengaruh pada keseimbangan tubuh. Semakin baik lingkungan yang diterima akan berdampak pula pada komunikasi dan pembentukan perilaku yang positif.

Menurut Syahril & Ahmad (1986) masalah-masalah yang terjadi pada remaja seperti sering mendongkol terhadap orang tua bahkan melawan secara fisik, bolos dari sekolah, merokok di sekolah, minum-minuman keras, membentuk gang-gang, berfoya-foya, menyendiri (lari dari pergaulan hidup) dan sebagainya menunjukkan bahwa dalam diri para remaja sedang terjadi perubahan baik fisik maupun psikis. Hal ini menyebabkan timbulnya kegocangan-kegoncangan, kekacau-kekacauan dalam pikiran. Keadaan seperti ini dikenal dengan istilah "*storm and stress*".

Pada dasarnya bimbingan merupakan bantuan yang dapat menyadarkan individu akan pribadinya sendiri (bakat, minat, kecakapan dan kemampuannya) sehingga dengan demikian ia sanggup memecahkan sendiri kesukaran – kesukaran yang dihadapinya. Bimbingan itu bukanlah pemberian arah yang telah ditentukan oleh pembimbing, bukan suatu paksaan pandangan kepada seseorang, dan bukan pula suatu pengambilan keputusan yang diperuntukkan bagi seseorang. Dalam rangka bimbingan yang memilih ini hendaknya individu diberi kebebasan untuk memilih. Pembimbing menentukan menetapkan suatu pilihan, tetapi tidak berarti pembimbing itu sendiri yang memilih, siswa sendirilah yang harus menetapkan dan menentukan sikapnya. Sehingga ia dapat mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimal di sekolah, keluarga dan masyarakat (Ahmadi, 1991).

Oleh karena itulah peneliti tertarik ingin mengkaji masalah-masalah yang dialami oleh siswa SMP dan mengangkat sebuah judul yaitu : **“Masalah-Masalah yang Dialami Siswa SMP Negeri XIII Koto Kampar T.P 2015/2016”**.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis masalah-masalah yang dialami siswa SMP Negeri XIII Koto Kampar Tahun Pelajaran 2015/2016.

**Tabel 1 Kisi-Kisi Item Tentang Masalah Siswa**

| Indikator | Deskriptor                                      | Nomor Item | Jumlah |
|-----------|---|------------|--------|
| Pribadi   | Kepercayaan diri                                | 1,2,3      | 3      |
|           | Konsep diri                                     | 4,5,6      | 3      |
|           | Keterbukaan diri                                | 7,8,9      | 3      |
| Emosional | Kesedihan                                       | 10,11,12   | 3      |
|           | Kekecewaan                                      | 13,14,15   | 3      |
|           | Stress  | 16,17,18   | 3      |
|           | Marah   | 19,20,21   | 3      |
| Belajar   | Motivasi belajar                                | 22,23,24   | 3      |
|           | Pembelajaran                                    | 25,26,27   | 3      |
|           | Kelengkapan dalam belajar                       | 28,29,30   | 3      |
|           | Prestasi belajar                                | 31,32,33   | 3      |
| Keluarga  | Hubungan dengan orang tua                       | 34,35,36   | 3      |
|           | Suasana komunikasi dengan orang tua             | 37,38,39   | 3      |
|           | Kesempatan dan peluang yang diberikan orang tua | 40,41,42   | 3      |

|        |                                |          |    |
|--------|--------------------------------|----------|----|
|        | Suasana/kondisi dalam keluarga | 43,44,45 | 3  |
| Sosial | Hubungan dengan teman sebaya   | 46,47,48 | 3  |
|        | Hubungan dengan orang tua      | 49,50,51 | 3  |
|        | Hubungan dengan guru           | 52,53,54 | 3  |
| Jumlah |                                | 54       | 54 |

Sumber : (Slamet dkk, 2010, dan Abdul Chamid dan Rochimanudin, 2012)

1. Untuk menentukan rentang skor banyak, sedang, dan sedikit dicari dengan menggunakan kurva dari Phopan dan Sirotnih (dalam R.Arlizon, (1998:23)dengan rumus :

$$X \text{ ideal} - (Z \times S \text{ ideal}) \text{ s/d } X \text{ ideal} + (Z \times S \text{ ideal})$$

Keterangan :

X ideal : skor maksimal / 2

S ideal : X ideal / 3

Nilai Z : 1 konstan

2. Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka untuk menela'ah atau menentukan tingkat ketepatan permasalahan dalam penelitian ini digunakan analisa persentase, yaitu perhitungan rata-rata persentase berdasarkan instrumen yang ditentukan dengan rumus:

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Sampel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Gambaran masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan

Berdasarkan tolok ukur, maka diperoleh gambaran masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan adalah sebagai berikut:

Tabel 2 gambaran masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan

| No     | Kategori | Rentang Skor | Responden |      |           |      |
|--------|----------|--------------|-----------|------|-----------|------|
|        |          |              | Laki-laki |      | Perempuan |      |
|        |          |              | F         | %    | F         | %    |
| 1      | Banyak   | 6-8          | 6         | 6%   | 15        | 13%  |
| 2      | Sedang   | 3-5          | 53        | 58%  | 52        | 44%  |
| 3      | Sedikit  | 0-2          | 33        | 36%  | 51        | 43%  |
| Jumlah |          |              | 92        | 100% | 118       | 100% |

Sumber: Data olahan Penelitian (2015).

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui pada umumnya masalah-masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki berada pada kategori Banyak sebanyak 6 orang (6%), kategori sedang sebanyak 53 orang (58%), kategori Sedikit yakni sebanyak 33 orang (36%). Sedangkan masalah-masalah pribadi yang dialami siswa perempuan berada pada kategori Banyak sebanyak 15 orang (13%), kategori sedang sebanyak 52 orang (44%), kategori Sedikit yakni sebanyak 51 orang (43%).

#### 2. Gambaran masalah emosional yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan

Tabel 3 gambaran masalah emosional yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan

| No     | Kategori | Rentang Skor | Responden |      |           |      |
|--------|----------|--------------|-----------|------|-----------|------|
|        |          |              | Laki-laki |      | Perempuan |      |
|        |          |              | F         | %    | F         | %    |
| 1      | Banyak   | 6-8          | 17        | 18%  | 19        | 16%  |
| 2      | Sedang   | 3-5          | 53        | 58%  | 63        | 53%  |
| 3      | Sedikit  | 0-2          | 22        | 24%  | 36        | 31%  |
| Jumlah |          |              | 92        | 100% | 118       | 100% |

Sumber: Data olahan Penelitian (2015).

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui pada umumnya masalah-masalah emosional yang dialami siswa laki-laki berada pada kategori Banyak sebanyak 17 orang (18%), kategori Sedang sebanyak 43 orang (58%), kategori Sedikit yakni sebanyak 12 orang (24%) .Sedangkan masalah-masalah emosional yang dialami siswa perempuan berada pada kategori sebanyak 19 orang (16%), kategori sedang sebanyak 63 orang (53%), kategori Sedikit yakni sebanyak 36 orang (31%) .

### 3. Gambaran Masalah Belajar Yang Dialami Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan

Tabel 4 Gambaran masalah Belajar Yang Dialami Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan

| No     | Kategori | Rentang Skor | Responden |      |           |       |
|--------|----------|--------------|-----------|------|-----------|-------|
|        |          |              | Laki-laki |      | Perempuan |       |
|        |          |              | F         | %    | F         | %     |
| 1      | Banyak   | 6-8          | 8         | 9%   | 12        | 10%   |
| 2      | Sedang   | 3-5          | 49        | 53%  | 59        | 50%   |
| 3      | Sedikit  | 0-2          | 35        | 38%  | 47        | 40%   |
| Jumlah |          |              | 92        | 100% | 118       | 100 % |

Sumber: Data olahan Penelitian (2015).

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui pada umumnya masalah-masalah belajar yang dialami siswa laki-laki berada pada kategori Banyak sebanyak 8 orang (9%), kategori Sedang sebanyak 49 orang (53%), kategori Sedikit yakni sebanyak 35 orang (38%) .Sedangkan masalah-masalah belajar yang dialami siswa perempuan berada pada kategori Banyak sebanyak 12 orang (10%), kategori sedang sebanyak 59 orang (50%), kategori Sedikit yakni sebanyak 47 orang (40%).

### 4. Gambaran Masalah Keluarga Yang Dialami Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan

Tabel 5 Gambaran masalah keluarga yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan

| No     | Kategori | Rentang Skor | Responden |      |           |       |
|--------|----------|--------------|-----------|------|-----------|-------|
|        |          |              | Laki-laki |      | Perempuan |       |
|        |          |              | F         | %    | F         | %     |
| 1      | Banyak   | 6-8          | 5         | 5%   | 2         | 2%    |
| 2      | Sedang   | 3-5          | 20        | 22%  | 32        | 27%   |
| 3      | Sedikit  | 0-2          | 67        | 73%  | 84        | 71%   |
| Jumlah |          |              | 92        | 100% | 118       | 100 % |

Sumber: Data olahan Penelitian (2015).

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui pada umumnya masalah-masalah keluarga yang dialami siswa laki-laki berada pada kategori Banyak sebanyak 5 orang (5%), kategori Sedang sebanyak 20 orang (22%), kategori Sedikit yakni sebanyak 67 orang (73%) .Sedangkan masalah-masalah keluarga yang dialami siswa perempuan berada pada kategori Banyak sebanyak 2 orang (2%), kategori sedang sebanyak 32 orang (27%), kategori Sedikit yakni sebanyak 84 orang (71%) .

## 5. Gambaran Masalah Sosial Yang Dialami Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan

Tabel 6 Gambaran masalah sosial yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan

| Kategori  | Rentang Skor | Responden |      |           |       |
|-----------|--------------|-----------|------|-----------|-------|
|           |              | Laki-laki |      | Perempuan |       |
|           |              | F         | %    | F         | %     |
| 1 Banyak  | 6-8          | 2         | 2%   | 4         | 3%    |
| 2 Sedang  | 3-5          | 24        | 26%  | 33        | 28%   |
| 3 Sedikit | 0-2          | 66        | 72%  | 81        | 69%   |
| Jumlah    |              | 92        | 100% | 118       | 100 % |

Sumber: Data olahan Penelitian (2015).

Berdasarkan table 6 dapat diketahui pada umumnya masalah-masalah sosial yang dialami siswa laki-laki berada pada kategori Banyak sebanyak 2 orang (2%), kategori Sedang sebanyak 24 orang (26%), kategori Sedikit yakni sebanyak 66 orang (72%).Sedangkan masalah-masalah sosial yang dialami siswa perempuan berada pada kategori Banyak sebanyak 4 orang (3%), kategori sedang sebanyak 33 orang (28%), kategori Sedikit yakni sebanyak 81 orang (69%).

## 6. Gambaran Masalah-Masalah Yang Dialami Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Pada Aspek Pribadi, Emosional, Belajar, Keluarga, Dan Sosial.

Tabel 7 Gambaran masalah-masalah yang dialami siswa laki-laki dan perempuan pada aspek pribadi, emosional, belajar, keluarga, dan sosial.

| No     | Kategori | Rentang Skor | Masalah Pribadi |     | Masalah Emosional |     | Masalah Belajar |     | Masalah Keluarga |     |
|--------|----------|--------------|-----------------|-----|-------------------|-----|-----------------|-----|------------------|-----|
|        |          |              | F               | %   | F                 | %   | F               | %   | F                | %   |
| 1      | Banyak   | 6-8          | 21              | 10  | 36                | 17  | 20              | 10  | 7                | 3   |
| 2      | Sedang   | 3-5          | 105             | 50  | 116               | 55  | 108             | 51  | 52               | 25  |
| 3      | Sedikit  | 0-2          | 84              | 40  | 58                | 28  | 82              | 39  | 151              | 72  |
| Jumlah |          |              | 210             | 100 | 210               | 100 | 210             | 100 | 210              | 100 |



| Masalah Sosial |          |              |     |     |
|----------------|----------|--------------|-----|-----|
| No             | Kategori | Rentang Skor | F   | %   |
| 1              | Banyak   | 6-8          | 6   | 3   |
| 2              | Sedang   | 3-5          | 57  | 27  |
| 3              | Sedikit  | 0-2          | 147 | 70  |
| Jumlah         |          |              | 210 | 100 |

Sumber: Data olahan Penelitian (2015).

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui pada umumnya masalah-masalah yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan paling banyak terdapat pada masalah emosional pada kategori Banyak sebanyak 36 orang (17%) , masalah emosional pada kategori sedang sebanyak 116 orang (55%) dan masalah keluarga pada kategori sedikit sebanyak 151 orang (72%).

## 7. Gambaran Masalah Yang Dialami Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan Pada Umumnya

Dari kelima aspek masalah yang diteliti yaitu aspek masalah pribadi, emosional, keluarga, belajar dan sosial, didapatkan hasil bahwa pada umumnya pada kategori banyak, siswa laki-laki dan siswa perempuan di SMP N XIII Koto Kampar memiliki masalah pada aspek masalah Emosional, yaitu tentang kesedihan.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

1. Masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki adalah sebanyak 53 orang (58%) dan siswa perempuan sebanyak 52 orang (44%) serta termasuk kategori sedang, yaitu tentang konsep diri .
2. Masalah emosional yang dialami siswa laki-laki adalah sebanyak 43 orang (58%) dan siswa perempuan sebanyak 63 orang (53%) serta termasuk kategori sedang, yaitu tentang kesedihan .
3. Masalah belajar yang dialami siswa laki-laki adalah sebanyak 49 orang (53%) dan siswa perempuan sebanyak 59 orang (50%), yaitu tentang prestasi belajar serta keduanya termasuk kategori sedang.
4. Masalah keluarga yang dialami siswa laki-laki adalah sebanyak 67 orang (73%) dan siswa perempuan sebanyak 84 orang (71%) serta termasuk pada kategori sedikit, yaitu tentang suasana komunikasi dengan orang tua .
5. Masalah sosial yang dialami siswa laki-laki adalah sebanyak 66 orang (72%) dan siswa perempuan sebanyak 81 orang (69%) yaitu tentang hubungan dengan

teman sebaya dan hubungan dengan guru serta keduanya termasuk kategori sedikit.

6. Masalah pada aspek pribadi, emosional, belajar, keluarga, dan sosial yang dialami siswa laki-laki dan perempuan adalah masalah keluarga sebanyak 151 orang (72%) yaitu tentang suasana komunikasi dengan orang tua serta masih dalam kategori sedikit.
7. Masalah yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan pada umumnya yang termasuk pada kategori banyak adalah masalah emosional yaitu sebanyak 36 orang (17%) tentang kesedihan.

### **Rekomendasi**

1. Bagi siswa yang memiliki masalah-masalah agar dapat menyelesaikan masalah yang dialami sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih baik.
2. Bagi orang tua agar membimbing anaknya yang memiliki masalah dengan memberikan masukan ataupun saran kepada anak sehingga masalah yang dialami dapat terselesaikan\
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan variabel yang berbeda
4. Bagi pihak sekolah agar supaya membimbing siswa yang memiliki masalah melalui layanan bimbingan konseling

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada pembimbing saya yaitu Dra. Hj. Elni Yakub, MS, selaku pembimbing 1 dan Bapak Prof. Dr. H. Zulfan Saam, MS selaku pembimbing 2, yang tidak mengenal waktu dalam membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya tulis ilmiah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Humaira, Hafisah. (2013). *Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Penurunan Masalah Belajar Siswa Yang Sering Absen Kelas X SMA Negeri 2 Siak Hulu T.A 2012/2013*. Program Studi Bimbingan Dan Konseling. Pekanbaru : Universitas Riau.
- Sunarto & Hartono, Agung. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Hurlock, B Elizabeth. (1996). *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Terjemahan Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta : Erlangga.

- Yusuf, Syamsu. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Mu'awannah, Elfi. (2010). *Bimbingan Konseling Islam*. Yogyakarta : Teras. Nursalam .  
(2011) . *Kosep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*.  
Jakarta : Salemba Medika.
- Setiadi. (2007). *Konsep Dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiono. (2011). *Statistik Nonparametris*. Jakarta: CV.Afabeta.